# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan pemerintah, tata kelola perusahaan, dan manajemen laba terhadap *tax aggressiveness*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap *tax aggresiveness* karena hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima. Hal ini berarti besar kecilnya kepemilikan saham yang dimiliki pemerintah mempengaruhi tindakan *tax aggressiveness* di suatu perusahaan. Perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah tidak akan terlalu agresif dalam meminimalkan pembayaran pajak karena pajak adalah salah satu sumber pemasukan negara dan pemerintah akan berusaha memaksimalkan pembayaran pajak.
2. Tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komite audit berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* karena hipotesis kedua (H2d) diterima. Hal ini berarti proporsi komite audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tindakan *tax aggressiveness*. Semakin besar proporsi komite audit maka akan semakin kecil tindakan *tax*

*aggressiveness* yang akan dilakukan perusahaan. Sedangkan tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi, komisaris independen dan keragaman gender tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness* karena hipotesis kedua (H2a, H2b, H2c) pada penelitian ini ditolak.

3. Manajemen laba berpengaruh terhadap *tax aggresiveness* karena hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini diterima. Hal ini berarti besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi tindakan *tax aggressiveness*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019 sebagai objek penelitian.

## 5.3 Saran

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan sampel perusahaan selain BUMN, kemudian hasilnya dibandingkan dengan

kelompok sampel perusahaan BUMN untuk dianalisis guna mendukung generalisasi.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang rentang waktu penelitian agar hasil yang didapat bisa lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain untuk menguji pengaruhnya terhadap *tax aggressiveness*.